

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 2



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak
Media Online	Radar Solo

Wilayah: Kabupaten Sragen

Drainase RSUD Sukowati Tangen Bakal Dilanjutkan sampai Bengawan Solo

<https://radarsolo.jawapos.com/daerah/sragen/09/11/2022/drainase-rsud-sukowati-tangen-bakal-dilanjutkan-sampai-bengawan-solo/>

RADARSOLO.ID – Keluhan warga Desa Katelan, Kecamatan Tangen terkait drainase air limbah Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sukowati Tangen akhirnya menemui kesepakatan. Pekerjaan pembuatan saluran dilanjutkan dan diteruskan ke sungai kecil menuju Bengawan Solo.

Kepala desa (Kades) Katelan Kunto Cahyono menjembatani persoalan warga terkait saluran drainase RSUD Sukowati Tangen tersebut. Dia menyampaikan, awalnya warga sekitar keberatan karena saluran dilewatkan di drainase yang sudah ada di lingkungan sekitar. Kekhawatiran warga lantaran air yang disalurkan berasal dari rumah sakit.

"Kemarin dari warga, tidak boleh saluran air mengikuti jalan. Padahal sudah diberi penjelasan, tidak ada dampak negatif. Kami sudah edukasi warga, dari direktur rumah sakit dan instansi terkait. Selain air tersebut juga sudah diolah di IPAL, pakai indikator kolam ikan sebelum ke saluran warga," terangnya, Selasa (8/11).

Pihaknya memaklumi sikap warga karena belum terbiasa dengan hal baru. Akhirnya muncul solusi dengan melewati di sekitar lahan tebu tersebut. Namun kendala yang dihadapi karena saluran belum jadi, sehingga lumpur dan sebagainya tumpah kemana-mana. Termasuk mengenai tanaman tebu milik warga.

"Akhirnya ada jalan setapak desa, ada saluran sungai kecil menuju bengawan, drainase diarahkan ke situ. Kemarin sudah dilakukan pertemuan dan sudah persetujuan warga, sehingga masalah sudah selesai," ujarnya.

Soal pekerjaan, sekarang baru tahap proses setengah jadi. Masih dilakukan penggalian menuju sungai kecil.

"Soal anggaran, ke dinas PU sebagai dinas teknisnya. Namun keluhan dengan warga Katelan sudah selesai. Tadi dari PU juga memantau," terangnya.

Sebelumnya, warga keluhkan pekerjaan drainase RSUD Tangen. Lantaran hanya sampai ladang tebu milik warga dan berdampak buruk bagi pemilik lahan. Pekerjaan tersebut didanai dari anggaran APBD perubahan 2022 senilai Rp 905.998.000. (din/adi/dam)